**NASKAH PUBLIKASI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)**

 (Studi kasus pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Tahun 2018-2019)

****

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

*PONI SRI*

*17061174*

**FAKULTAS EKONOMI**

**PRODI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Poni Sri

NIM : 17061174

Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan *Ekonomic Value Added*(EVA) (Studi kasus pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Tahun 2018-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk

memperoleh gelaar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun

di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya

ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola

dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya

dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY,

tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai

penulis.

4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak

perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas

pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini..

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana

mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

 Yang menyatakan

 Poni Sri

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN *EKONOMIC VALUE ADDED*(EVA)**

**(Studi kasus pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Tahun 2018-2019)**

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING FINANCIAL RATIOS AND ECONOMIC VALUE EDDED (EVA)**

**case study at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

 **Poni Sri**

 **Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**INTISARI**

 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA). Analisis ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan data menggunakan dokumentasi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan *Return On Aset* (ROA) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Memiliki nilai yang sama dari tahun 2018 hingga 2019 artinya perusahaan ini memiliki kemampuan kontrol kinerja keuangan yang baik karena mampu mempertahankan ROA dari tahun lalu yaitu 2018 hingga tahun 2019. Hasil analisis *Return On Equity* (ROE) Tahun 2018-2019 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk mengalami penurunan rasio. Rasio pada tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019. Dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan ini mengalami penurunan yang cukup banyak sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut belum dikatakan stabil dalam mempertahankan keuangannya melalui aktivitas penjualannya. Hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Memiliki nilai EVA > 0 yaitu 2,446 sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini dalam kategori baik. Perusahaan ini diartikan mampu menambah laba perusahaan dalam jangka waktu satu tahun yaitu tahun 2018-2019.

*Kata kunci: Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Economic Value Added (EVA*

 **Abstract**

This study aims to analyze the financial performance of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange based on financial ratios and Economic Value Added (EVA). This analysis uses a quantitative descriptive method. Data retrieval uses documentation that has been published on the Indonesia Stock Exchange. The results of the calculation of Return On Assets (ROA) of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Having the same value from 2018 to 2019 means that this company has good financial performance control capabilities because it is able to maintain ROA from last year, namely 2018 to 2019. The results of the 2018-2019 Return On Equity (ROE) analysis at PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk experienced a decline in the ratio. The ratio in 2018 was higher than in 2019. From 2018 to 2019 this company experienced a considerable decline so that it can be interpreted that the company has not been said to be stable in maintaining its finances through its sales activities. The results of the analysis of the Economic Value Added (EVA) of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. It has an EVA value > 0 which is 2.446 so it can be concluded that this company is in a good category. This company is defined as being able to increase the company's profits within a period of one year, namely 2018-2019**.**

*Keywords: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Economic Value Added (EVA)*

**PENDAHULUAN**

Kelapa sawit merupakan salah satu tumbuhan agroindustri yang dapat dimanfaatkan sebagai penghasil minyak untuk dikonsumsi, industri ataupun sebagai bahan bakar. Pertumbuhan kelapa sawit dapat mencapai 12 meter. Kemel atau inti sawit merupakan biji dari kelapa sawit yang mengandung minyak inti dengan kualitas tinggi.kualitas dari minyak inti tersebut tergantung pada tingkat kematangan atau lama waktu buah masak ( Pardamean,2014 ).

Kelapa sawit atau *Elaeis* menjadi popular setelah terjadi revolusi industri pada akhir abag ke-19 sehingga menyebabkan permintaan minyak nabati untuk konsumsi dan industri sabun menjadi tinggi. Kelapa sawit pertama kali diintroduksi di Indonesia pada tahun 1848 oleh pemerintah Hindia Belanda dikebun Raya Bogor. Kelapa sawit baru diusahakan sebagai tanaman komersial di Indonesia pada tahun 1912 dan ekspor minya kelapa sawit yang pertama dilakukan pada tahun 1919. Kebun kelapa sawit pertama di Indonesia ada di Tanah hitam, hulu Sumatra utara dibangun oleh Schadt pada tahun 1991 ( [www.kppu.co.id](http://www.kppu.co.id) ).

 Area perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini terus bertumbuh dengan pesat begitu pula dengan hasil produksi dan ekspor minyak sawitnya. Pangsa produk pasar untuk produk minyak kelapa sawit Indonesia saat ini kurang lebih mencapai 36 persen dari total produk minyak sawit dunia, sedangkan Malaysia telah mencapai kontribusi

sebesar 47 persen. Indonesia dan Malaysia telah menguasai 83 persen produksi dunia ( [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id)).

Prospek pasar minyak kelapa sawit diperkirakan masih akan sangat cerah karena masih tingginya permintaan dunia. Rata-rata konsumsi dunia terhadap minyak kelapa sawit tumbuh 8 persen pertahun. Berbeda dengan Malaysia, Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk menggenjot produksi karena ketersediaan lahan, kesesuaian iklim, ketersediaan tenaga kerja yang melimpah serta biaya pembangunan dan pemeliharaan perhektar yang juga lebih murah. Demokian menariknya prospek pasar produksi kelapa sawit di Indonesia telah menciptakan dampak terhadap semakin ketatnya tingkat persaingan disektor kelapa sawit ([www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id) ).

Kinerja perusahaan adalah salah satu indikator yang penting, bukan hanya untuk perusahaan tetapi juga bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dilihat malalui laporan keuangan dengan dianalisis laporan keunangan merupakan gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut nantinya akan digunakan untuk membantu pihak-pihak pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap pemilik perusahaan. Pendekatan untuk menilai kinerja perusahaan yang biasa dipakai adalah evaluasi atas laporan keuangan. Evaluasi ini meliputi pengukuran dengan melihat berbagai standart akuntansi seperti laba opersi, laba bersih, dan aliran kas dari operasi. Hal ini menjadi pertimbangan yang sangat penting kondisi keuangan perusahaan, mencerminkan mampu tidaknya perusahaan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Salah satu alat pengukur kinerja keuangan dalam perusahaan adalah dengan rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA). Analisis rasio keuangan di bagi menjadi beberapa macam, diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas. Analisis rasio keuangan harus digunakan secara hati-hati karena memilliki harapan dengan kepentingan yang tidak terprediksi. Analisis rasio keuangan juga menjelaskan hubungan antara beberapa faktor yang saling berkaitan.Setiap metode analisis laporan keuangan memiliki kelemahan-kelemahan, begitu pun dengan analisis rasio keuangan. Kelemahan rasio keuangan dapat diatasi dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA).Pengukuran *economic value added* (EVA) dilakukan dengan cara mengurangi biaya tahunan yaitu beban biaya modal secara keseluruahan dikurangi laba setelah pajak. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan.

Oleh karena itu metode EVA bisa menjadi penilaian kinerja keuangan karena salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah kinerja perusahannya. Investor akan selalu memperhatikan seberapa besar resiko yang dihadapi dan beberapa besar tingkat pengembalian yang dapat diterapkan dari investor tersebut. Dengan adanya metode rasio keuangan dan *Economic Value Added* ( EVA ) diharapkan dapat membantu perusahaan dan para investor dalam berinvestasi.

1. **Rumusan masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan lebih fokus, maka permasalahan yang ada pada penelitian ini perlu diberi suatu batasan. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada periode 2018 hingga 2019 dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Return On Aset* (ROA),

1. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diiidentifikasi diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode Rasio Keuangan dan *Ekonomic Value Added* (EVA)pada perusahaan sawit yang terdaftar di BEI.

1. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapakan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Adde (EVA) pada perusahaan Kelapa Sawit.

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan kelapa sawit serta para investor yang ingin berinvestasi diperusahaan ini.

1. Bagi Akademis

Bagi akademis, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Kinerja Keuangan**

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Fahmi 2012:3). “

kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal” (Munawir 2010:50).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah. kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran tingkat keberhasilan menajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan standar yang ada. Pada dasarnya penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan serta menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangannya secara baik dan benar.

Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan terlihat dari informasi yang didapat dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan ialah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas usaha (Munawir, 2014).

1. **Rasio Keuangan**

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu akan tetapi nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan. Investor memandang peramalan masa depan merupakan inti dari analisis keuangan yang sebenarnya, sedangkan manajemen memandang analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, dan yang lebih penting lagi yaitu sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Brigham dan Houston, 2015).

Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Analisa rasio keuangan menurut Munawir (2007) ialah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Pendapat lain tentang rasio keuangan dikemukakan oleh Harahap (2010)menurutnya rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan 12 keuangan dengan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Ada banyak jenis rasio keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2015) jenis-jenis dari analisis rasio keuangan adalah:

1. Rasio Liquiditas

Aset Likuid adalah asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan mampukah perusahaan melunasi hutangnya ketika hutang tersebut jatuh tempo ditahun berikutnya. Suatu analisa likuiditas penuh membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan asset lancer lainnya dengan kewajiban lancer, analisa rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan (Brigham dan Houston, 2015).

Menurut Brigham dan Houston (2015), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Ada dua jenis rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu:

1. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) rasio yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio lancar menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan mulai lambat membayar utang usaha, pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari pada asset lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini merupakan pertanda adanya masalah

 *Current Rasio =* $\frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lncar}$ x 100 %

1. *Quick Ratio*

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar. Umumnya, persediaan merupakan aset lancar perusahaan yang paling tidak likuid sehingga persediaan merupakan aset yang mana kemungkinan besar akan terjadi kerugian jika terjadi likuid. Oleh karena itu, rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan sangat penting artinya. Rasio cepat rata-rata industri adalah

 *Quick Rasio =* $\frac{Aset Lancar-Persediaan}{Hutang Lancar}$ x 100 %

1. EBITDA *Coverage Ratio*

Rasio cakupan EBITDA (*EBITDA Coverage Ratio)* sangat berguna bagi pemberi pinjaman yang relative besifat jangka pendek seperti bank yang jarang memberikan pinjaman di atas jangka waktu lima tahun (kecuali pinjaman yang dijamin dengan tanah dan bangunan). Dalam jangka waktu yang terbilang singkat, dana yang menimbulkan penyusutan dapat digunakan untuk melayani utang. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, dana tersebut harus diinvestasikan kembali untuk mempertahankan pabrik dan peralatan karena jika tidak maka perusahaan tidak dapat terus menjalankan usahanya. Oleh karena itu, fokus dari bank dan pemberi pinjaman yang relative bersifat jangka pendek lainnya yaitu pada rasio cakupan EBITDA, sedangkan fokus pemegang obligasi jangka panjang yaitu pada rasio TIE.

EBITDA *CR=*$\frac{EBITDA+Pembayaran sewa guna usaha}{Bunga+Pembayaran pokok+Pembayaran sewa guna usaha}$

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Berikut yang termasuk rasio profitabilitas:

1. *Profit Margin on Sale*

Margin laba atas penjualan (*Profit Margin on Sale*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih per dolar penjualan.

 *Profit Margin on sale* = $\frac{Laba Bersih }{Penjualan}$ x 100 %

1. *Return On Total Asset*

Return On Aset ( ROA ) merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA didapatkan dari membagi hasil laba bersih dengan total asset. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas asset yang dimiliki perusahaan.

 *Return On Total Asset* = $\frac{Laba Bersih}{Total Aset}$ x 100 %

1. *Basic Earning Power (BEP)*

Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*Return On Total Asset)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi, dihitung dengan membagi EBIT dengan total aset. Rasio BEP menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset perusahaan sebelum pengaruh pajak dan leverage. BEP bermanfaat ketika membandingkan perusahaan dengan berbagai tingkat leverage keuangan dan situasi pajak.

 BEP = $\frac{EBIT}{Total Aset}$ x 100 %

1. *Return On Equity*

Pengembalian atas ekuitas biasa *(Return On Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian tas investasi pemegang saham biasa. Pemegang saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan dari kaca mata akuntansi, ROE menunjukkan besarnya pengembalian tersebut.

*Return On Equity =* $\frac{Laba Bersih}{Ekuitas Biasa}$ x 100 %

1. ***Econimic Value Added (EVA)***

*Economic Value Added* memiliki definisi yang berbeda-beda. Menurut Stern (2001), *Economic Value Added* merupakan suatu tolak ukur yang menggambarkan jumlah absolute dari nilai pemegang saham yang diciptakan pada suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Keown (2005), menurutnya EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi setiap tahun pada setiap perusahaan.

*Residualincome* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, setelah dikurangkan dapat dicerminkan oleh EVA. EVA memberikan pengukuran yang lebih baik untuk nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham.

Meskipun sebagai ukuran EVA lebih riil dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan antara lain disebabkan Karena belum memasukkan aktivitas aktivitas yang tidak tampak (*intangible asset*) dan kekayaan intelektual (sumber daya manusia). Selain itu EVA merupakan suatu alat analisis *financial* untuk menilai profitabilitas yang realistis dari oprasi perusahaan dan EVA mempergunakan biaya modal dalam perhitungannya. Selain itu EVA juga mempertimbanngkan dengan adil harapan para penyandang dan melalui perhitungan biaya modal tertimbang dari struktur modal perusahaan..

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang merupakan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Variable penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2009:38). Variable dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan metode *Economic Value Added* (EVA).Data yang dianalisis daalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Pt Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada periode 2018-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) . Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2013:90). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI.Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013:118). Sampel pada penelitian ini adalah Pt Sawit Sumbermas Sarana Tbk berupa laporan keuangan periode 2018 hingga 2019.Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Data dari penelitian ini berupa laporan keuangan Pt Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2018 hingga 2019.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah dikumpulkan dari sumber lain dan diperoleh dari pihak lain seperti bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com) yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi baik di dalam atau di luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti (Sekaran, 2006).Untuk memperoleh data yang relevan sehingga dapat dianalisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan data dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan data sekunder, mencatat, dan mengolah data-data yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data laporan keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2018 – 2019 yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) .

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan ROA, ROE dan EVA terhadap PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

1. **Analisa Data**

**1. Return On Asset (ROA) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.1 ROA PT. PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Triwulan** | **LABA BERSIH** | **TOTAL ASET** | **ROA** |
| **TH 2018** | **TH 2019** | **TH 2018** | **TH 2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
| I | 205,627,376 | 112,865,312 | 11,296,112,298 | 11,130,675,536 | 0.018 | 0.010 |
| II | 327,147,818 | 15,466,364 | 11,296,112,298 | 11,244,079,099 | -0.001 | 0.029 |
| III | 363,040,911 | 1,317,017 | 11,296,112,298 | 11,779,539,775 | 0.000 | 0.031 |
| IV | 86,770,969 | 12,081,959 | 11,296,112,298 | 11,845,204,657 | 0.008 | 0.001 |

 Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020

 Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ROA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 triwulan I yaitu 0.018. Pada triwulan II -0.001, Triwulan III 0.000 dan Triwulan 4 0.008. Sedangkan, ROA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019 triwulan I yaitu 0.010, Triwulan II 0.029, Triwulan III 0.031 dan Triwulan IV 0.001.

 **2. Return On Equity (ROE) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.2 ROE PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Triwulan** | **LABA BERSIH** | **EKUITAS** | **ROE** |
| **TH 2018** | **TH 2019** | **TH 2018** | **TH 2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
| I | 205,627,376 | 112,865,312 | 4,069,182,342 | 4,187,878,524 | 0.051 | 0.027 |
| II | 327,147,818 | 15,466,364 | 4,069,182,342 | 4,024,740,354 | 0.080 | -0.004 |
| III | 363,040,911 | (1,317,017) | 4,069,182,342 | 4,073,629,368 | 0.089 | 0.000 |
| IV | 86,770,969 | 12,081,959 | 4,069,182,342 | 4,068,567,272 | 0.021 | 0.003 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ROE PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 triwulan I yaitu 0.051, pada triwulan II 0.080, triwulan III 0.089 dan triwulan IV 0.021. Sedangkan, ROE PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019 triwulan I yaitu 0.027, triwulan II -0.004, triwulan III 0.000, dan triwulan IV 0.003.

**3. *Economic Value Added* (EVA) Triwulan I PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.3 EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KETERANGAN** | **TAHUN** |  |
| **2018** | **2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
|   |   |   |  |  |   |   |
| 1 | Laba sebelum Pajak |   | 293,478,081 | 181,592,152 |   |   |
| 2 | Laba bersih Setelah Pajak | 205,627,376 | 112,865,312 |   |   |
| 3 | Liabilitas Jangka Pendek |   | 1,156,484,796 | 969,375,783 |   |   |
| 4 | Liabilitas Jangka Panjang | 6,070,445,160 | 5,973,421,229 |   |   |
| 5 | Total Liabilitas |   | 7,226,929,956 | 6,942,797,012 |   |   |
| 6 | Ekuitas |   | 4,069,182,342 | 4,187,878,524 |   |   |
| 7 | Total Liabilitas dan Ekuitas |   | 11,296,112,298 | 11,130,675,536 |   |   |
| 8 | Beban Pajak |   | 87,850,705 | 68,726,840 |   |   |
| 9 | Beban Bunga |   | 269,777,164 | 172,968,749 |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
|   | **D = Total Liabilitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** |  |  |  | **0.640** | **0.624** |
|   | **rd = Beban Bunga/Total Liabilitas Jangka Panjang x 100%** | **0.044** | **0.029** |
|   | **re = Laba bersih setelah Pajak/Total Ekuitas x 100%** | **0.051** | **0.027** |
|   | **E = Total Ekuitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** | **0.360** | **0.376** |
|   | **Tax = Beban Pajak/Laba sebelum Pajak x 100%** |  | **0.299** | **0.378** |
|   |  |  |  |  |  |  |
|   | **NOPAT = EBIT x (1-Tax)** |  |  | **205,627,376** | **112,865,312** |
|   | **IC = Total Liabilitas+Ekuitas - Liabilitas Jangka Pendek** | **10,139,627,502** | **10,161,299,753** |
|   | **WACC = [ (D x rd)(1-Tax) + (E x re) ]** |  | **0.038** | **0.021** |
|   | **CC = WACC x IC** |  |  | **386,568,650** | **217,105,472** |
|   | **EVA = NOPAT – CC** |  |  | **-180,941,274** | **-104,240,160** |

Sumber : Data yang diolah

**4. *Economic Value Added* (EVA) Triwulan II PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.4 EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KETERANGAN** | **TAHUN** |  |
| **2018** | **2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
|   |   |   |  |  |   |   |
| 1 | Laba sebelum Pajak |   | 581,814,617 | 43,459,647 |   |   |
| 2 | Laba bersih Setelah Pajak | 327,147,818 | (15,466,364) |   |   |
| 3 | Liabilitas Jangka Pendek |   | 1,156,484,796 | 1,301,176,403 |   |   |
| 4 | Liabilitas Jangka Panjang | 6,070,445,160 | 5,918,162,342 |   |   |
| 5 | Total Liabilitas |   | 7,226,929,956 | 7,219,338,745 |   |   |
| 6 | Ekuitas |   | 4,069,182,342 | 4,024,740,354 |   |   |
| 7 | Total Liabilitas dan Ekuitas |   | 11,296,112,298 | 11,244,079,099 |   |   |
| 8 | Beban Pajak |   | 254,666,799 | 58,926,011 |   |   |
| 9 | Beban Bunga |   | 269,777,164 | 333,782,097 |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
|   | **D = Total Liabilitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** |  |  |  | **0.640** | **0.642** |
|   | **rd = Beban Bunga/Total Liabilitas Jangka Panjang x 100%** | **0.044** | **0.056** |
|   | **re = Laba bersih setelah Pajak/Total Ekuitas x 100%** | **0.080** | **-0.004** |
|   | **E = Total Ekuitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** | **0.360** | **0.358** |
|   | **Tax = Beban Pajak/Laba sebelum Pajak x 100%** |  | **0.438** | **1.356** |
|   |  |  |  |  |  |  |
|   | **NOPAT = EBIT x (1-Tax)** |  |  | **327,147,818** | **-15,466,364** |
|   | **IC = Total Liabilitas+Ekuitas - Liabilitas Jangka Pendek** | **10,139,627,502** | **9,942,902,696** |
|   | **WACC = [ (D x rd)(1-Tax) + (E x re) ]** |  | **0.045** | **-0.014** |
|   | **CC = WACC x IC** |  |  | **455,757,688** | **-141,810,737** |
|   | **EVA = NOPAT – CC** |  |  | **-128,609,870** | **126,344,373** |

Sumber : Data yang diolah

**5. *Economic Value Added* (EVA) Triwulan III PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.5 EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KETERANGAN** | **TAHUN** |  |
| **2018** | **2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 1 | Laba sebelum Pajak |   | 634,781,270 | 135,551,062 |   |   |
| 2 | Laba bersih Setelah Pajak | 363,040,911 | (1,317,017) |   |   |
| 3 | Liabilitas Jangka Pendek |   | 1,156,484,796 | 1,345,158,514 |   |   |
| 4 | Liabilitas Jangka Panjang | 6,070,445,160 | 6,360,751,893 |   |   |
| 5 | Total Liabilitas |   | 7,226,929,956 | 7,705,910,407 |   |   |
| 6 | Ekuitas |   | 4,069,182,342 | 4,073,629,368 |   |   |
| 7 | Total Liabilitas dan Ekuitas |   | 11,296,112,298 | 11,779,539,775 |   |   |
| 8 | Beban Pajak |   | 271,740,359 | 136,868,079 |   |   |
| 9 | Beban Bunga |   | 269,777,164 | 183,384,216 |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
|   | **D = Total Liabilitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** |  |  |  | **0.640** | **0.654** |
|   | **rd = Beban Bunga/Total Liabilitas Jangka Panjang x 100%** | **0.044** | **0.029** |
|   | **re = Laba bersih setelah Pajak/Total Ekuitas x 100%** | **0.089** | **0.000** |
|   | **E = Total Ekuitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** | **0.360** | **0.346** |
|   | **Tax = Beban Pajak/Laba sebelum Pajak x 100%** |  | **0.428** | **1.010** |
|   |  |  |  |  |  |  |
|   | **NOPAT = EBIT x (1-Tax)** |  |  | **363,040,911** | **-1,317,017** |
|   | **IC = Total Liabilitas+Ekuitas - Liabilitas Jangka Pendek** | **10,139,627,502** | **10,434,381,261** |
|   | **WACC = [ (D x rd)(1-Tax) + (E x re) ]** |  | **0.048** | **0.000** |
|   | **CC = WACC x IC** |  |  | **490,751,234** | **-3,078,693** |
|   | **EVA = NOPAT – CC** |  |  | **-127,710,323** | **1,761,676** |

Sumber : Data yang diolah

**6. *Economic Value Added* (EVA) Triwulan IV PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

**Tabel 4.6 EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **KETERANGAN** | **TAHUN** |  |
| **2018** | **2019** | **TH 2018** | **TH 2019** |
|   |   |   |   |   |   |   |
| 1 | Laba sebelum Pajak |   | 340,868,812 | 154,592,621 |   |   |
| 2 | Laba bersih Setelah Pajak | 86,770,969 | 12,081,959 |   |   |
| 3 | Liabilitas Jangka Pendek |   | 1,156,484,796 | 1,308,913,204 |   |   |
| 4 | Liabilitas Jangka Panjang | 6,070,445,160 | 6,467,724,181 |   |   |
| 5 | Total Liabilitas |   | 7,226,929,956 | 7,776,637,385 |   |   |
| 6 | Ekuitas |   | 4,069,182,342 | 4,068,567,272 |   |   |
| 7 | Total Liabilitas dan Ekuitas |   | 11,296,112,298 | 11,845,204,657 |   |   |
| 8 | Beban Pajak |   | 254,097,843 | 142,510,662 |   |   |
| 9 | Beban Bunga |   | 269,777,164 | 257,735,503 |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |
|   | **D = Total Liabilitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** |  |  |  | **0.640** | **0.657** |
|   | **rd = Beban Bunga/Total Liabilitas Jangka Panjang x 100%** | **0.044** | **0.040** |
|   | **re = Laba bersih setelah Pajak/Total Ekuitas x 100%** | **0.021** | **0.003** |
|   | **E = Total Ekuitas/Total Liabilitas+Ekuitas x 100%** | **0.360** | **0.343** |
|   | **Tax = Beban Pajak/Laba sebelum Pajak x 100%** |  | **0.745** | **0.922** |
|   |  |  |  |  |  |  |
|   | **NOPAT = EBIT x (1-Tax)** |  |  | **86,770,969** | **12,081,959** |
|   | **IC = Total Liabilitas+Ekuitas - Liabilitas Jangka Pendek** | **10,139,627,502** | **10,536,291,453** |
|   | **WACC = [ (D x rd)(1-Tax) + (E x re) ]** |  | **0.015** | **0.003** |
|   | **CC = WACC x IC** |  |  | **151,274,365** | **32,289,995** |
|   | **EVA = NOPAT – CC** |  |  | **-64,503,396** | **-20,208,036** |

Sumber : Data yang diolah

**PEMBAHASAN**

 **1. Rasio Keuangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2018-2019**

 Bedasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil ROA Tahun 2018-2019 di PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada hitungan triwulan yaitu Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ROA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 triwulan I yaitu 0.018. Pada triwulan II -0.001, Triwulan III 0.000 dan Triwulan 4 0.008. Sedangkan, ROA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019 triwulan I yaitu 0.010, Triwulan II 0.029, Triwulan III 0.031 dan Triwulan IV 0.001. Melalui hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa rasio keuangan ROA pada perusahaan tersebut dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sehingga, dapat disimpulkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dikategorikan baik karena mampu mempertahankan kestabilan dalam hal laba yang diterimanya setiap tahun.

 penurunan maupun kenaikan. Perusahaan ini disimpulkan memiliki konsistensi dan mampu mengontrol kestabilan produktivitas maupun pendapatannya. Tidak adanya perbedaan ROA ini diartikan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Fahmi (2013:3) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu pengukuran kinerja keuangan ini dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

 Sehingga, pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahmi (2013:3) yang menyatakan apabila ROA suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini ROA perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Memiliki nilai yang sama dari tahun 2018 hingga 2019 artinya perusahaan ini memiliki kemampuan kontrol kinerja keuangan yang baik karena mampu mempertahankan ROA dari tahun lalu yaitu 2018 hingga tahun 2019.

 Selanjutnya pada hasil ROE 2018-2019 pada hitungan triwulan yaitu Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ROE PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2018 triwulan I yaitu 0.051, pada triwulan II 0.080, triwulan III 0.089 dan triwulan IV 0.021. Sedangkan, ROE PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019 triwulan I yaitu 0.027, triwulan II -0.004, triwulan III 0.000, dan triwulan IV 0.003. Berdasarkan hasil perhitungan ini didapatkan bahwa rasio keuangan ROE Tahun 2018-2019 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk mengalami penurunan rasio. Rasio pada tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019. Dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan ini mengalami penurunan yang cukup banyak sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut belum dikatakan stabil dalam mempertahankan keuangannya melalui aktivitas penjualannya.

 **2. Economic Value Added (EVA) PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2018-2019**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hajil EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Melalui perhitungan didapatkan yaitu nilai EVA pada tahun 2018 memiliki rata-rata -2,372 sedangkan nilai EVA rata-rata tahun 2019 sebesar 2,446 sehingga dapat dibuktikan melalui temuan data dan telah diolah bahwa ada perubahan nilai EVA tahun 2018 dan 2019 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai tambah perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan nilai EVA > 0 yaitu 2,446 sehingga PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk mampu mengontrol kinerja keuangan dengan baik sehingga laba perusahaan menjadi bertambah.

 Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Mubarok dan Dewi (2010) yang menyatakan bahwa EVA digunakan untuk menentukan strategi yang dapat dijalankan agar kinerja keuangan lebih baik, dinilai dengan apabila EVA > 0, maka terjadi nilai tambah perusahaan, kinerja perusahaan baik. Ini bermakna laba yang tersedia mampu melebihi harapan investor, perusahaan dapat mengembalikan pinjaman kreditor serta dapat menggambarkan pemberian bonus kepada karyawan. Apabila EVA = 0, maka menunjukan posisi impas perusahaan. Ini bermakna laba yang tersedia impas untuk memenuhi harapan kreditur dan investor. Selanjutnya jika EVA < 0, hal itu berarti total modal perusahaan lebih besar daripada laba oprasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja perusahan tersebut tidak baik. Ini bermakna di dalam perusahaan tidak terjadi nilai tambah, laba yang tersedia tidak mampu memberikan pengembalian setimpal dengan yang ditanam investor.

 PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Memiliki nilai EVA > 0 yaitu 2,446 sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini dalam kategori baik. Perusahaan ini diartikan mampu menambah laba perusahaan dalam jangka waktu satu tahun yaitu tahun 2018-2019. Perusahaan dapat mampu memberikan pembagian laba kepada investor. Melalui laba perusahaan yang semakin meningkat maka perusahaan dapat membagikan hasil laba kepada investor semakin meningkat juga. Hal ini dapat memberikan kepercayaan pada investor lainnya yang akan menanamkan sahamnya pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

 1. Melalui hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa rasio keuangan ROA pada perusahaan tersebut dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sehingga, dapat disimpulkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dikategorikan baik karena mampu mempertahankan kestabilan dalam hal laba yang diterimanya setiap tahun. Namun, berdasarkan hasil perhitungan ini didapatkan bahwa rasio keuangan ROE Tahun 2018-2019 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk mengalami penurunan rasio. Rasio pada tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019. Dari tahun 2018 ke 2019 perusahaan ini mengalami penurunan yang cukup banyak sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut belum dikatakan stabil

2. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil EVA PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Melalui perhitungan didapatkan yaitu nilai EVA pada tahun 2018 memiliki rata-rata -2,372 sedangkan nilai EVA rata-rata tahun 2019 sebesar 2,446 sehingga dapat dibuktikan melalui temuan data dan telah diolah bahwa ada perubahan nilai EVA tahun 2018 dan 2019 pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai tambah perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik.

**Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka terdapat saran bagi penelitian ini yaitu:

 1. Penelitian ini dapat dijadikan PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Dalam mengontrol rasio keuangan ROA dan ROE karena dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Rasio keuangan tersebut merupakan indikator dari keberhasilan kinerja keuangan. Peningkatan rasio keuangan terkait ROA dan ROE juga diperlukan agar perusahaan dapat diindikasikan semakin meningkat.

 2. Penelitian ini juga dapat mendorong PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk untuk meningkatkan nilai EVA disetiap tahunnya agar mampu mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kinerja keuangannya untuk tahun-tahun berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ageswara, D. R. (n.d.). Economic Value Added dan Market Value Added sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan ( studi kasus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. 1-19.

Andika, W. L. (2016). Analisis economic value added dan market value added sebagai alat pengukur kinerja perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham. *skripsi universitas negri semarang 2016*.

Anonymous, C. (2017). 5 Negara Produsen Kelapa Sawit Terbesar Didunia .

Any Arisanti, I. B. (2016). Analisis perbandingan antara rasio keuangan dan metode economic value added sebagai pengukur kinerja keuangan ( studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar diBEI periode tahun 2012-2014). *jurnal ekonomi akuntansi Volume 1, Nomor 1, April 2016*, 97-108.

Ardilla Uswatun Chasanah, F. Y. (2015). penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan konsep economic vaue added (EVA) ( Studi pada PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM Samporna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 20 No. 1 Maret 015*, 1-47.

Houston Joel F, B. E. (2015). Dasar- Dasar Menejemen Keuangan . *jakarta: Salemba Empat 2015*.

Joko Purnomo, S. S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Peruahaan Kelapa Sawit GO PUBLICK di Indonesia. *jurnal Neo-bis volume 9, No. 2 Des 2015*, 16-31.

Kade Adi Sucipta, W. S. (2015). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar diBEI. *Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2015)*.

Pardamean, M. (2014). Mengelola kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. *jakarta ;*penebar swadayago

Rahma Febriana, D. M. (2016). Analisis tingkat kesehatan bank umum berdasarkan risk profile, good corporate governance, earning, dan capital ( studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *jurnal administrasi bisnis (JAB)Vol. 37 No. 1 Agustus 2016*, 187-196.

Riana Christy Sipahelut, S. M. (2017). Analisis kinerja keuangan perusahaan ( Studi Kasusu Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016. *jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017*, 4425-4434.

SARI, M. (2015). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode econimic value added (EVA). ( studi kasus Pt Bukit Asam (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *skripsi lampung 2015*.

Savitri, W. D. (2014). pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan economic value added ( studi kasus pada perusahaan PT Telkom Indonesia,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2008-2012. *Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014*, 241-314.

Sihaloho, J. D. (2017). analisis ecoomic value added (EVA) sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar diBEI *ISSN : 2502-4574 Vol. 3, No. 1, Juni 2017*, 10-18.

Supriyanto, A. H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Vol. 1, No. 1, pp.15-19, Juli 2019, e-ISSN 2685-631X*, 15-19.

Surya Sanjaya, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Taspen persero medan. *kitabah: Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018*, 278-293.

Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada . *Vol. 8 No. 1, Maret 2020*, 28-39.

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas . *jurnal moneter Vol. IV No. 2 Oktober 2017*, 106-112.

[www.eprints.polsri.ac.id](http://www.eprints.polsri.ac.id) (diakses 15 oktober 2020)

[www.kppu.go.id/postioning\_paper/sawit.pdf](http://www.kppu.go.id/postioning_paper/sawit.pdf) ( diakses 15 oktober 2020 )